**BAB IV**

**BIDANG EKONOMI: PENDAMPINGAN UMKM, KOPERASI DAN EKONOMI KREATIF**

**1. PENDAHULUAN**

Pemberdayaan masyarakat melalui program pengabdian masyarakat adalah hal yang krusial dilakukan oleh para profesional, yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat demi memenuhi kebutuhan hidup serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mereka. Pemberdayaan tersebut sangat dibutuhkan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar. Aktivitas pemberdayaan harus dipandang sebagai sebuah strategi untuk memperluas dan mempercepat penanganan kemiskinan dan masalah ekonomi. Sayangnya, inisiatif yang melibatkan masyarakat dalam pemberdayaan masih sangat terbatas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang cara memberdayakan masyarakat melalui kegiatan yang fokus pada peningkatan usaha ekonomi produktif.

Pembangunan ekonomi desa harus dilaksanakan secara menyeluruh, harmonis, seimbang, dan berkesinambungan, dengan tujuan agar proses pembangunan menjadi satu kesatuan yang utuh. Oleh karena itu, untuk merealisasikan pembangunan ekonomi di masyarakat, diperlukan adanya pengembangan ekonomi desa yang mampu mengurangi ketimpangan sosial serta mencapai kesejahteraan yang adil di antara masyarakat. Untuk menjabarkan kebijakan pembangunan ekonomi pada tingkat lokal, diperlukan adanya kawasan berbasis ekonomi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi desa. Kawasan berbasis ekonomi adalah area yang ditetapkan sebagai penggerak ekonomi wilayah, dengan kriteria tumbuh lebih cepat dibandingkan lokasi lain dalam suatu daerah, memiliki sektor unggulan serta saling terhubung secara ekonomi dengan wilayah sekitarnya. Diharapkan, pertumbuhan kawasan ini dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah sekitar melalui pengembangan sektoral. Tujuan utama dari kawasan ini adalah untuk mempercepat proses pembangunan. Desa Perdana, yang menjadi objek dari pengabdian kepada masyarakat ini memiliki lokasi yang strategis yang bisa digali pontensi yang ada di desa tersebut.

Di zaman yang serba modern ini, segalanya berkembang dengan pesat termasuk teknologi digital. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki berbagai bentuk keragaman, baik di bidang agama, suku, tradisi, maupun budaya, yang tersebar di seluruh pelosok tanah air. Dalam ranah ekonomi dan pemerintahan, terdapat banyak variasi jenis usaha, di mana kreativitas masyarakat Indonesia memungkinkan semua komponen bersatu dan bersaing di era revolusi Industri 4.0 yang semakin dinamis dan dramatis. Dalam sektor pertanian, mayoritas masyarakat bekerja sebagai buruh, namun tingkat pendidikan masih rendah. Banyak yang putus sekolah karena kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka. Selain itu, kondisi ekonomi di Desa Perdana masih tergolong sangat rendah. Masyarakat kurang memahami teknologi dan masih bergantung pada bantuan dari pemerintah desa serta tidak memiliki inisiatif untuk mandiri.

Pertumbuhan ekonomi wilayah menunjukkan peningkatan pendapatan masyarakat secara keseluruhan, yang meliputi kenaikan semua nilai tambah yang dihasilkan. Namun, untuk mengukur pertumbuhan dari waktu ke waktu, perlu dinyatakan dalam nilai riil yang berarti harga konstan. Pendapatan wilayah mencerminkan imbalan bagi faktor produksi yang ada di daerah tersebut, seperti tanah, modal, tenaga kerja, dan teknologi, yang secara kasar menggambarkan kesejahteraan daerah tersebut. Kesejahteraan wilayah selain dipengaruhi oleh nilai tambah yang terjadi juga ditentukan oleh faktor lainnya. Dalam menghadapi kondisi ini, diperlukan pendampingan yang dapat meningkatkan penjualan dan promosi produk, khususnya dalam pemasaran digital sehingga pemasaran dan promosi dapat dilakukan secara efisien dan terencana. Dukungan promosi melalui perdagangan elektronik dapat berdampak positif pada pengembangan pemasaran dan promosi produk.

Pemasaran digital merujuk pada strategi pemasaran yang memanfaatkan internet serta teknologi informasi untuk memperluas serta memperkaya aktivitas pemasaran konvensional. Jenis-jenis pemasaran digital mencakup situs email marketing, video marketing, *website, search engine marketing, social media marketing,* dan *online advertising*. Promosi adalah metode untuk memperkenalkan produk kepada konsumen, membujuk mereka, serta mengingatkan mereka baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai produk yang ditawarkan. Promosi penjualan memiliki peranan yang sangat krusial dalam arena bisnis. Senantiasa, sebaik apapun mutu produk, tanpa pengenalan dari konsumen akan menimbulkan keraguan dan menurunkan minat untuk membeli produk tersebut.

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) termasuk dalam kategori usaha yang bergerak di bidang budidaya dan penjualan ikan air tawar. Kegiatan konsumsi ikan menjadi aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehar-hari. Mengonsumsi ikan merupakan kebutuhan utama untuk membentuk kesehatan serta meningkatkan kecerdasan otak manusia, terutama dalam tumbuh kembang anak-anak. Umumnya, ikan mengandung sekitar 20 persen protein yang mudah dicerna dengan adanya komposisi asam amino esensial yang seimbang. Ikan juga kaya akan omega-3, yang sangat berperan penting dalam perkembangan jaringan otak, serta dapat mencegah penyakit jantung, stroke, dan hipertensi. Lebih dari itu, omega-3 juga berfungsi sebagai pencegah terhadap sejumlah penyakit inflamasi seperti arthritis, asma, colitis, dermatitis, dan psoriasis, beberapa jenis penyakit ginjal, serta dapat membantu proses penyembuhan gangguan psikologis seperti depresi, skizofrenia, serta gejala hiperaktivitas pada anak-anak. Pentingnya manfaat ikan bagi kesehatan dan kebutuhan tubuh manusia sangatlah luas.

BUMDes merupakan unit usaha yang berfokus pada ikan air tawar dengan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Hasil budidaya dan pengolahan ikan air tawar dipasarkan kepada masyarakat. Namun, pembeli ikan tawar maupun produk olahannya berasal hanya dari masyarakat yang tinggal di sekitar BUMDes. Hal ini disebabkan oleh ketidakadaan saluran promosi digital yang memadai dengan konten pemasaran yang menarik untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Akibat dari keadaan ini menjadikan penjualan ikan dan produk olahan ikan di BUMDes stagnan dan tidak mencapai peningkatan.

Mengacu pada tantangan yang dihadapi di BUMDes, tim PKM berkomitmen untuk membantu mendorong penyelesaian isu tersebut melalui pendampingan dalam pemasaran digital dengan tujuan meningkatkan promosi untuk penjualan ikan segar dan produk olahan ikan air tawar. Kegiatan pendampingan pemasaran digital dilakukan dengan menciptakan akun media sosial Instagram dan memfasilitasi pengambilan gambar produk yang kemudian diunggah melalui media sosial Instagram sebagai langkah untuk memperluas saluran promosi secara *online*. Melalui program pendampingan pemasaran digital ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan omzet penjualan ikan segar dan produk olahan ikan air tawar di BUMDes. Fokus kegiatan pendampingan ini terletak pada Pendampingan pengelolaan ikan dan penggunaan sistem pemasaran digital melalui media sosial, yaitu Instagram. Aktivitas pengabdian ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan masyarakat, khususnya generasi muda, yang aktif dalam mengelola usaha desa, terutama dalam aspek pemasaran produk.

**2. METODE PELAKSANAAN**

Pendampingan dalam pengelolaan ikan mujair ini adalah salah satu cara untuk berkontribusi dalam mengatasi isu yang telah lama dihadapi oleh BUMDEs Desa Perdana, terkait masalah pengangguran, perekonomian, serta kebersihan desa. Pengelolaan ikan saat ini menjadi inovasi yang bisa dilakukan oleh masyarakat untuk bertahan di tengah perubahan ekonomi, dengan penekanan pada beberapa aspek. Pertama, masalah pengangguran di kalangan usia produktif yang terjadi di Desa Perdana menjadi perhatian utama. Solusi yang akan diterapkan untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan memberikan pelatihan *softskill* yang sesuai dengan minat serta kemampuan seluruh warga dalam rentang usia produktif. Pelatihan tersebut akan diselaraskan dengan potensi yang ada di Desa Perdana, antara lain pada budidaya ikan air tawar, peternakan ikan, dan pengolahan ikan.

Desa Perdana memiliki potensi kolam atau tambak ikan, sehingga pelatihan yang akan diberikan akan dimulai dari optimalisasi potensi hulu sampai hilir, sehingga ketika diterapkan dalam bisnis atau kewirausahaan seluruh kebutuhan dalam usaha dari bahan baku hingga produk akhir akan berasal dari warga setempat. Pelaksanaan pelatihan bagi warga mengenai potensi desa (kolam) akan dilaksanakan selama sekitar satu tahun. Hal ini juga berfungsi sebagai *learning by doing* bagi masyarakat, sampai kolam ikan air tawar tersebut betul-betul berhasil dan dapat memberikan hasil yang menguntungkan. Kedua, setelah budidaya ikan air tawar berhasil dilakukan, fokus pelatihan akan beralih pada pengolahan ikan Mujair menjadi produk olahan dengan nilai tinggi. Ketiga, produk olahan ikan akan dikemas secara menarik.

Metode pelaksanaan Program Pendampingan yang memberdayakan partisipatif ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui model pelatihan, penyuluhan, dan sosialisasi. Pendekatan kualitatif dianggap paling sesuai karena dalam pelaksanaan program ini berfokus pada mendorong perkembangan potensi desa agar dapat memiliki nilai yang tinggi serta bermanfaat. Selain itu, pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dimulai dengan observasi dan wawancara bersama pengelola BUMDes untuk menggali masalah yang dihadapi. Selanjutnya, dilakukan penyuluhan mengenai optimalisasi potensi desa, sosialisasi mengenai bahan yang diperlukan, pelatihan pembuatan pengolahan ikan, sosialisasi tentang produk olahan ikan, dan pendampingan terkait pemasaran digital dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan produk serta menyelesaikan masalah yang ada. Berikut adalah langkah-langkah rinci dalam rangkaian kegiatan:

**Tabel 1.** Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengolahan Ikan Mujair

|  |  |
| --- | --- |
| **Program** | **Metode** |
| Penyuluhan terkait optimalisasi potensi desa | Pemberian materi terkait manfaat yang ada pada potensi desa dan memberikan gambaran tentang bagaimana pengolahan ikan, berdasarkan potensi yang dimiliki desa |
| Sosialisasi bahan dan peralatan yang dibutuhkan | Memberikan materi bahan dan peralatan apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan |
| Praktik pembuatan pengolahan ikan | Dengan metode *Learnig by doing*, seluruh peserta memperhatikan dan mempraktekkan bagaimana cara  pengolahan ikan |
| Sosialisasi hasil olahan  ikan | BUMDEs membuat produk secara mandiri dengan pendampingan  dan hasil dari praktek di berikan kepada peserta |

Evaluasi kegiatan dilakukan secara berurutan di setiap tahap. Pada tahap awal, penilaian dilakukan melalui pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan mengenai ikan mujair dan produk yang dapat dihasilkan dari pengolahan ikan tersebut. Pada tahap kedua, evaluasi berlangsung setelah pengolahan ikan sukses dilakukan, dan BUMDes langsung menerapkan metode pengolahan yang diajarkan oleh tim PKM. Secara umum, BUMDes telah menjalankan proses pengolahan ikan dengan benar dan baik.

BUMDes menyampaikan presentasi kepada peserta atau mitra serta membagikan angket untuk menilai apakah produk olahan dari ikan mujair sudah layak untuk dipasarkan. Mereka mencoba mengevaluasi cita rasa, tekstur, dan warna dari produk olahan sambal ikan serta keripik ikan mujair. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan koordinasi bersama BUMDes mengenai potensi yang ada di Desa Perdana. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelaraskan pemahaman tentang aktivitas yang akan dilaksanakan. Dalam kesempatan ini juga dibahas cara-cara untuk memaksimalkan potensi desa yang ada.

Selanjutnya, kegiatan pendampingan berfokus pada pemasaran digital dengan tujuan untuk memperbaiki penjualan produk serta mengatasi masalah yang ada. Berikut langkah-langkah terperinci dalam proses pendampingan:

1. Menetapkan penanggung jawab

Menetapkan seseorang yang bertanggung jawab atas semua akun media sosial yang akan dikelola sangat krusial untuk memastikan bahwa pemasaran digital dapat berjalan berkelanjutan dan mempertanggungjawabkan hasilnya.

1. Mempersiapkan bahan dan peralatan

Dalam konteks ini, memilih *platform* digital yang akan dijadikan alat promosi, yang ditetapkan adalah Instagram.

1. Membuat akun media sosial

Langkah berikutnya adalah mendirikan akun di platform media sosial yang telah dipilih. Umumnya, pembuatan akun media sosial memerlukan email dan nomor telepon, sehingga sebaiknya perusahaan memiliki email serta nomor telepon sendiri.

1. Menyusun konten yang menarik

Konten yang disiapkan bisa berupa poster, gambar, video, dan lainnya. Pada tahap ini, konten harus dirancang sesuai dengan sasaran pasar yang diinginkan.

1. Mengunggah konten

Saat mengunggah konten, penting untuk memperhatikan konsistensi, waktu unggah, serta *caption* dan *tag* yang relevan dengan bisnis yang dipromosikan. Aspek-aspek ini sangat memengaruhi jangkauan audiens. Konsistensi menunjukkan bahwa akun media sosial aktif dan memiliki motivasi tinggi dalam penjualan. Waktu unggah perlu disesuaikan dengan jam santai konsumen atau pengguna gadget. *Caption* dan *tag* memberikan informasi yang dibutuhkan dan memudahkan konsumen dalam pencarian dan lainnya.

1. Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala

Melaksanakan evaluasi untuk setiap unggahan di akun media sosial guna menilai respon yang diberikan oleh *viewer* dan *follower*.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan ini mencakup beberapa hal penting: (1) Pemanfaatan potensi yang ada di desa. Ikan mujair di Desa Perdana yang sebelumnya hanya dibudidayakan dan dijual saat masih kecil dengan harga yang relatif rendah. Kini, ikan tersebut diolah menjadi berbagai produk yang bermanfaat dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi; (2) Kreativitas BUMDes yang muncul dalam mengolah ikan mujair menjadi sambel mujair dan krupuk mujair; (3) Peningkatan ketahanan pangan bagi masyarakat dalam memanfaatkan potensi yang ada, serta memberikan tambahan pendapatan bagi BUMDes melalui produk olahan tersebut.

Selama proses pendampingan dalam pemasaran digital BUMDes, tim PKM melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Membagikan pengetahuan mengenai pentingnya pemasaran digital dan menentukan orang yang bertanggung jawab untuk akun media sosial.
2. Menyiapkan bahan dan alat. Setelah berdiskusi, BUMDes sepakat untuk menjalankan pemasaran digital melalui akun Instagram dengan harapan dapat mengelola akun media sosial tersebut secara efektif dan berkelanjutan, sehingga mempermudah pihak yang bertanggung jawab dalam memasarkan produk mereka dengan optimal.
3. Menyiapkan akun media sosial. Dalam tahap ini, sesuai kesepakatan bersama antara tim pendamping dan pengurus unit perdagangan BUMDes.
4. Menyiapkan konten yang menarik. Konten yang diproduksi berisi informasi tentang manfaat ikan, pentingnya konsumsi ikan, promosi ikan, dan lainnya.
5. Mengunggah konten. Pengunggahan konten direncanakan minimal tiga kali seminggu pada waktu yang sama, yaitu jam 19.00 WIB, berdasarkan pengamatan yang menunjukkan bahwa banyak orang menggunakan gadget pada saat itu, sehingga meningkatkan jangkauan konten yang diunggah.
6. Evaluasi dan pemantauan secara berkala. Proses evaluasi dan pemantauan dilakukan setiap dua minggu sekali dengan penyesuaian waktu jika diperlukan untuk melaksanakan kegiatan evaluasi.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat memperlihatkan adanya perubahan sosial di Desa Perdana di Kecamatan Sukaresmi. Sebelum program ini diadakan, warga desa hanya memandang ikan mujair sebagai sumber protein dan belum menyadari potensi ikan mujair sebagai bahan baku olahan yang memiliki nilai ekonomi. Setelah pengabdian dilaksanakan, masyarakat desa mulai terbuka terhadap ide baru dan mulai memanfaatkan potensi ikan mujair untuk dijadikan bahan baku olahan yang dapat dijual. BUMDes yang terlibat dalam pengabdian ini berhasil mengolah ikan mujair menjadi makanan ringan yang lezat dan bergizi.

Hal ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan BUMDes di Desa Perdana, Kecamatan Sukaresmi. Saat ini, BUMDes terus berupaya untuk meningkatkan pembangunan masyarakat melalui pengembangan dan pemberdayaan warga desa. Program pengelolaan potensi sumber daya alam bertujuan untuk memajukan ekonomi masyarakat. Langkah ini diambil agar masyarakat menyadari potensi besar yang dimiliki wilayah mereka sehingga mampu mengelola dengan baik dan meningkatkan ekonomi melalui kegiatan usaha yang produktif.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh BUMDes saat ini adalah kurangnya pemahaman para pengurus dan anggota mengenai pengembangan usaha yang produktif. Selain itu, potensi sumber daya yang ada juga belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai peluang untuk usaha ekonomi yang produktif. Berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan Departemen Keuangan RI No.20 Per-19/PB/2005, usaha ekonomi produktif dimaksud adalah rangkaian aktivitas untuk memperkuat akses terhadap sumber daya ekonomi, meningkatkan kemampuan usaha, meningkatkan produktivitas kerja, menambah penghasilan, dan membangun kemitraan usaha yang saling menguntungkan.

Pembangunan ekonomi desa dilakukan secara terpadu, seimbang, dan berkelanjutan, dengan tujuan agar proses pembangunan tersebut berkontribusi pada kesatuan pembangunan desa. Dengan demikian, untuk mencapai kemajuan ekonomi masyarakat, penting adanya pembangunan ekonomi desa yang mampu mengurangi ketimpangan di antara warga dan menciptakan kesejahteraan yang adil dan merata. Salah satu langkah untuk merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi di tingkat lokal adalah dengan menciptakan kawasan andalan yang fokus pada pengembangan potensi desa. Kawasan andalan adalah area yang ditetapkan sebagai motor perekonomian daerah, dengan ciri-ciri sebagai kawasan yang tumbuh lebih cepat dibandingkan lokasi lain dalam suatu wilayah, memiliki sektor basis, dan memiliki hubungan ekonomi dengan daerah sekitar.

Pertumbuhan kawasan andalan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah sekitarnya melalui pengembangan sektor. Tujuan utama dari kawasan andalan adalah untuk mempercepat pembangunan. Desa Perdana, yang menjadi fokus kegiatan pengabdian ini, memiliki lokasi yang strategis.

**4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan berupa sosialisasi dan pendampingan terhadap BUMDes di Desa Perdana, Kecamatan Sukaresmi. Mitra kami diberi penjelasan dan pengertian terkait pemanfaatan potensi industri desa, yakni ikan mujair, yang dapat diolah menjadi produk berguna dan bernilai. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan bimbingan dalam pengolahan ikan mujair guna mengatasi masalah pemanfaatan potensi desa serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan BUMDes terkait pengolahan ikan mujair. Dengan demikian, BUMDes di Desa Perdana Kecamatan Sukaresmi berpotensi mengembangkan produk olahan yang dapat menjadi sumber pendapatan tambahan.

Usulan dari pengabdi untuk mitra setelah program pengabdian selesai adalah agar BUMDes memperbaiki produk olahan ikan berdasarkan saran dan masukan dari berbagai aspek. Hal ini bertujuan agar hasil olahan ikan dapat memenuhi selera yang diinginkan oleh konsumen. Selalu lakukan perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas produk olahan tersebut.

Selain itu, dari hasil kegiatan pendampingan pemasaran digital di BUMDes Desa Perdana Kecamatan Sukaresmi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan dan pendampingan pemasaran digital di BUMDes berjalan sesuai rencana, unit pemasaran menjadi lebih paham mengenai sistem pemasaran digital, sehingga unit perdagangan mampu menciptakan konten menarik di akun Instagram.
2. Antusiasme anggota unit perdagangan sangat tinggi, mereka menerima semua kegiatan pendampingan dengan baik. Setelah kegiatan ini, unit perdagangan diharapkan bisa menerapkan sistem pemasaran digital yang telah diberikan oleh pengabdi, sehingga diharapkan promosi penjualan di BUMDes Desa Perdana Kecamatan Sukaresmi semakin meningkat.